

**MEDIA SOSIAL DAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT
PADA PILKADA KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2020**

TESIS

Pembimbing 1: Prof. Budi Setiyono, Ph. D, M. Pol. Admin

Pembimbing 2: Dr. Muhammad Adnan



ISKANDAR ALI SYAHBANA

14010120420056

**PROGRAM STUDI MAGISTER POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS
DIPONEGORO SEMARANG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Media Sosial dan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilkada Kabupaten
Pemalang Tahun 2020

Nama Penyusun : Iskandar Ali Syahbana

NIM : 14010120420056

Departemen : Politik dan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Diponegoro

Diajukan sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata II, Program Studi Ilmu
Politik.

Semarang, 23 Des 2022

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T
NIP. 19640827 199001 1 001


Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 1969082 2199403 1 003

Dosen Pembimbing :

1. Prof. Budi Setiyono, Ph. D, M. Pol. Admin
NIP. 197110111997021001


(.....)

2. Dr. Drs. Muhammad Adnan, M.A.
NIP. 196009161987031001


(.....)

Dosen Penguji Tesis :

1. Dr. Laila Kholid Alfirdaus, S.IP., M.PP.
NIP. 198105072005012002


(.....)

2. Dr. Sos. Dra. Fitriyah, M.S.
NIP. 196203271986032001

(.....)

3. Dr. Dewi Erowati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197501012003122001


(.....)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN DAFTAR ISI	iii
HALAMAN DAFTAR TABEL	vi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAK	ix

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Keaslian Penelitian	11
1.3. Rumusan Masalah.....	16
1.4. Tujuan Penelitian	16
1.5. Manfaat Penelitian	16
1.6. Tinjauan Pustaka.....	17
1.7. Kerangka Pemikiran	20
1.8. Hipotesis	27
1.9. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	27
1.10. Metode Penelitian	
1.10.a. Tipe Penelitian	32
1.10.b. Ruang Lingkup/ Fokus	32
1.10.c. Variabel Penelitian.....	33

1.10.d. Jenis dan Sumber Data.....	34
1.10.e. Pemilihan Informan	35
1.10.f. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	36
1.10.g. Instrumen Penelitian	46
1.10.h. Teknik Pengumpulan Data	52
1.10.i. Teknik Analisis Data	52
1.11. Sistematika Tesis	53

BAB II MEDIA SOSIAL DAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PILKADA PEMALANG TAHUN 2020

2.1 Profil Pilkada di Kabupaten Pemalang	54
2.2 Partisipasi Politik Masyarakat di Kabupaten Pemalang	54
2.3 Penetrasi Internet Di Kabupaten Pemalang	57
2.4 Media Sosial di Kabupaten Pemalang.....	59

BAB III MEDIA SOSIAL DAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PILKADA PEMALANG TAHUN 2020

3.1. Pembahasan Pertanyaan Penelitian	62
3.2. Temuan.....	62
3.3. Penggunaan Media Sosial Untuk Ekspresi Politik.....	70
3.4. Penggunaan WhatsApp Untuk Ekspresi Politik Pada Pilkada Kabupaten Pemalang Tahun 2020.....	72
3.5. Penggunaan Facebook Untuk Ekspresi Politik Pada Pilkada Kabupaten	

Pemalang Tahun 2020	74
3.6. Media Sosial dan Partisipasi politik Masyarakat Pada Pilkada Kabupaten Pemalang Tahun 2020	76
3.7. Hubungan Media Sosial dan Partisipasi Politik Masyarakat.....	82
BAB V PENUTUP	
5.1. Simpulan	94
5.2. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
DAFTAR LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Desa, Dusun, RT RW di Kab. Pematang

Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 1.3 Sampling Desa dan Jumlah Responden

Tabel 1.4 Sampling Jumlah RT sampel

Tabel 1.5 Desa Terpilih untuk Penelitian

Tabel 1.6 Jumlah RW dan RT Di Desa Terpilih

Tabel 1.7 RW dan RT terpilih sebagai sampel di Desa Terpilih

Tabel 1.8 Deskripsi Lokasi Penelitian

Tabel 1.9 Instrumen Penelitian

Tabel 2.1 Data DPT dari 3 Pilkada Kabupaten Pematang

Tabel 2.2 Data DPT dari 3 Pilkada Kabupaten Pematang

Tabel 2.3 Jumlah Pengguna Internet di Kabupaten Pematang (2020)

Tabel 3.1 Kepemilikan dan Tipe Handphone

Tabel 3.2 Kepemilikan Akun Media Sosial

Tabel 3.3 Kepemilikan Akun Medsos WhatsApp dan Facebook

Tabel 3.4 Demografi Informan Hasil Penelitian

Tabel 3.5 Prediksi Keterlibatan Masyarakat untuk usia rata-rata pada Pilkada Kabupaten Pematang Tahun 2020

Tabel 3.6 Media Sosial Untuk Ekspresi Politik

Tabel 3.7 Partisipasi Politik Online

Tabel 3.8 Pemahaman Isi Diskusi di Grub WhatsApp Pasangan Calon

Tabel 3.9 Intensitas dan Keaktifan di Grub WhatsApp Pasanagan Calon pada
Pilkada 2020

Tabel 3.10 Pemahaman Isi Diskusi di Grub Facebook Pasangan Calon

Tabel 3.11 Intensitas dan Keaktifan di Grub Facebook Pasanagan Calon pada
Pilkada 2020

Tabel 3.12 Indikator Inti Keterlibatan

Tabel 3.13 Keterlibatan aktifitas Kampanye dan Pemilihan Paslon

Tabel 3.14 Status Politik pada Pilkada Kabupaten Pemalang tahun 2020

Tabel 3.15 Popularitas Paslon pada Pilkada Kabupaten Pemalang 2020

Tabel 3.16 Alasan Responden Memilih pada Pilkada Pemalang Tahun 2020

Tabel 3.17 Pilihan Paslon pada Pilkada Kabupaten Pemalang Tahun 2020

Tabel 3.18 Keterpengaruhan pada Pilkada Kabupaten Pemalang Tahun 2020

Tabel 3.19 Block 1: Method = Enter (Media Sosial dan Pertemuan Paslon)

Tabel 3.20 Model Summary

Tabel 3.21 Classification Tablea

Tabel 3.22 Iteration History^{a,b,c,d,e}

Tabel 3.23 Block 1: Method = Enter (Media Sosial dan Pemasangan APK)

Tabel 3.24 Model Summary

Tabel 3.25 Classification Tablea

Tabel 3.26 Iteration History^{a,b,c,d,e}

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Presentase Pengguna Media Sosial di Indonesia

Gambar 2. 2 Presentase Pengguna Media Sosial berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin di Indonesia

Gambar 3.1 Intensitas Membuka Grub WhatsApp Pasangan Calon

Gambar 3.2 Intensitas Membuka Grub Facebook Pasangan Calon

Gambar 3.3 Usia Individu Menghadiri acara politik pada Pilkada Kabupaten Pemalang Tahun 2020

Gambar 3.4 Orang-orang menghadiri acara politik pada Pilkada Kabupaten Pemalang Tahun 2020 menurut jenis kelamin

Gambar 3.5 Penggerak Partisipasi Pemilu

Gambar 3.6 Partisipasi Pemilih sejak tahun 2005 di Kabupaten Pemalang

ABSTRAK

Iskandar Ali Syahbana. 2022. Tesis. Media Sosial dan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilkada Kabupaten Pemalang Tahun 2020. Dibawah bimbingan Prof. Budi Setiyono, Ph. D, M. Pol. Admin selaku pembimbing I dan Pembimbing 2: Dr. Muhammad Adnan selaku pembimbing II.

Penelitian ini tidak bertujuan untuk memperluas analisis hubungannya dengan partisipasi politik. Penelitian ini berasumsi bahwa individu yang sering menggunakan Facebook dan WhatsApp untuk mengakses informasi politik menunjukkan potensi peningkatan kemungkinan partisipasi politik dibandingkan dengan mereka yang tidak pernah melihat informasi politik melalui platform tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan Media Sosial dan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilkada Kabupaten Pemalang Tahun 2020. Variabel penelitian ini adalah Frekuensi penggunaan Facebook untuk melihat informasi politik, Frekuensi penggunaan WhatsApp untuk melihat informasi politik dan berbagai jenis perilaku politik yang dapat dianalisis menggunakan data dari hasil penelitian. Dengan menggunakan Rumus slovin dan teknik sampling Multistage random sampling, maka data penelitian di ambil dengan instrumen kuesioner atau angket.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah diuraikan dan dijelaskan, maka dalam penelitian ini dapat ditarik simpulan bahwa ada hubungan antara Media Sosial dan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilkada Kabupaten Pemalang Tahun 2020. Adapaun Kesimpulan secara rincinya adalah sebagai berikut; Adanya Hubungan Media Sosial dan Partisipasi Politik Masyarakat menggunakan indikator pertemuan politik pada Pilkada Kabupaten Pemalang Tahun 2020 sebesar 26,3% dan 73,7% adalah disebabkan oleh faktor lain. Hubungan Media social menggunakan faktor Aktifitas dalam Grub WhatsApp dan Facebook dan Partisipasi Politik Masyarakat menggunakan indicator Pertemuan Politik pada Pilkada Kabupaten Pemalang Tahun 2020 adalah sebesar 92,1%. Adanya Hubungan Media Sosial dan Partisipasi Politik Masyarakat menggunakan indikator ikut dalam pemasangan APK pada Pilkada Kabupaten Pemalang Tahun 2020 sebesar 11,2% dan 88,8% adalah disebabkan oleh factor lain. Hubungan Media social menggunakan faktor Aktifitas dalam Grub WhatsApp dan Facebook dan Partisipasi Politik Masyarakat menggunakan indicator ikut dalam pemasangan APK pada Pilkada Kabupaten Pemalang Tahun 2020 adalah sebesar 90,5%.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka disarankan; penelitian mengenai media sosial dan Partisipasi Politik masyarakat sisa terus dikembangkan dengan pendekatan teori dan metodel penelitian yang berbeda. Penelitian ini masih perlu dilakukan agar mendapatkan temuan yang lebih jauh lagi, untuk mendapatkan hasil temuan yang lebih dalam, yaitu dengan menambahkan variabel lain yang dapat mengkaji penggunaan media sosial pada masyarakat. Misalnya seperti media sosial partai dan pasangan calon dan efek media massa ataupun media baru. Partisipasi pada pilkada Kabupaten Pemalang tahun 2020 harusnya lebih ditingkatkan mengingat pentingnya kita dalam melakukan pemilihan umum yang berdampak pada kebijakan yang mempengaruhi kesejahteraan bangsa. Hal ini

membutuhkan keaktifan pemilih dalam mencari informasi mengenai calon-calon politik yang dipilih sehingga saat menetapkan pilihan politik pemilih dapat melakukannya secara independen.

Kata Kunci: Media Sosial, Partisipasi Politik, Pilkada Kabupaten Pematang Tahun 2020

ABSTRACT

Iskandar Ali Syahbana. 2022. Thesis. Social Media and Community Political Participation in the 2020 Pematang Regency Regional Election. Under the guidance of Prof. Budi Setiyono, Ph. D, M. Pol. Admin as supervisor I and Supervisor 2: Dr. Muhammad Adnan as supervisor II.

This study does not aim to expand the analysis of its relationship with political participation. The study assumed that individuals who frequently used Facebook and WhatsApp to access political information showed a potential increase in the likelihood of political participation compared to those who had never seen political information through those platforms.

The purpose of this study was to analyze the relationship between Social Media and Community Political Participation in the 2020 Pematang Regency Regional Election. The variables of this study are the frequency of using Facebook to view political information, the frequency of using WhatsApp to view political information and various types of political behavior that can be analyzed using data from the research results. By using the slovin formula and the Multistage random sampling technique, the research data is taken with a questionnaire or questionnaire instrument.

Based on the research findings that have been described and explained, in this study it can be concluded that there is a relationship between Social Media and Community Political Participation in the 2020 Pematang Regency Regional Election. The conclusions in detail are as follows; The existence of Social Media Relations and Community Political Participation using indicators of political meetings in the 2020 Pematang Regency Regional Election of 26.3% and 73.7% was caused by other factors. Social media relations using activity factors in the WhatsApp and Facebook Grub and Community Political Participation using the Political Meeting indicator in the Pematang Regency Regional Election 2020 was 92.1%. The existence of Social Media Relations and Community Political Participation using indicators participating in the installation of APKs in the 2020 Pematang Regency Regional Elections of 11.2% and 88.8% is caused by other factors. Social media relations using activity factors in Grub WhatsApp and Facebook and Community Political Participation using indicators participating in the installation of APK in the 2020 Pematang Regency Regional Election was 90.5%.

In line with the above conclusions, it is suggested; research on social media and Political Participation of leftover societies continues to be developed with different theoretical approaches and research methods. This research still needs to be carried out in order to get further findings, to get deeper findings, namely by adding other variables that can examine the use of social media in society. For example, such as the social media of parties and candidates' spouses and the effects of mass media or new media. Participation in the Pematang Regency regional elections in 2020 should be further increased considering our importance in conducting general elections that have an impact on policies that affect the welfare of the nation. This requires the activeness of voters in finding information